

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *flipped classroom* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto. Artinya jika model pembelajaran *flipped classroom* diterapkan secara optimal yaitu sesuai dengan langkah-langkah, indikator variabel penelitian, serta dikombinasikan dengan metode dan media yang tepat maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun jika penerapan model pembelajaran *flipped classroom* tidak diterapkan secara optimal maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat menurun.
2. Model pembelajaran *flipped classroom* memiliki pengaruh yang positif terhadap kemandirian belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto. Artinya jika penerapan model pembelajaran *flipped classroom* optimal maka kemandirian belajar peserta didik juga ikut meningkat. Begitupun sebaliknya, jika penerapan model pembelajaran *flipped classroom* tidak optimal maka kemandirian belajar yang terbentuk menjadi rendah.
3. Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto. Artinya jika kemandirian belajar peserta didik tinggi, maka hasil belajar peserta didik juga tinggi. Namun apabila kemandirian belajar peserta didik rendah maka hasil belajar peserta didik rendah.

4. Model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik melalui kemandirian belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Purwokerto. Artinya sebelum pendidik meningkatkan hasil belajar maka harus meningkatkan kemandirian belajar terlebih dahulu dan untuk meningkatkan kemandirian belajar maka pendidik dapat menerapkan model pembelajaran *flipped classroom*.
5. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas eksperimen (model pembelajaran *flipped classroom*) dan kelas kontrol (model pembelajaran konvensional).

## **B. Implikasi**

Hasil analisis data dan kesimpulan kemudian dapat diimplikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan kemandirian belajar peserta didik yang kemudian sikap kemandirian belajar peserta didik tersebut membuat hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga meningkat. Oleh karena itu, optimalisasi penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dengan menggunakan kombinasi metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik perlu diupayakan oleh para pendidik. Selain itu, pengaturan langkah-langkah penerapannya juga harus diperhatikan secara detail dengan memperhatikan estimasi waktu yang tersedia. Strategi diskusi saat pelaksanaan pembelajaran di kelas perlu dibuat supaya pembelajarannya lebih efektif dan efisien sehingga semua peserta didik dapat memahami secara mendalam.

Pendidik dapat menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* untuk materi-materi yang bersifat teoritis supaya dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar peserta didik. Kemudian untuk mengenalkan model pembelajaran *flipped classroom* kepada pendidik maka perlu dilakukan sosialisasi terkait dengan langkah-langkah penerapannya agar dapat memberikan hasil yang optimal.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan fakta lapangan, penelitian ini memiliki keterbatasan yang dilalui selama proses pelaksanaan. Keterbatasan ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya supaya dalam proses penelitiannya lebih sempurna. Beberapa keterbatasan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan waktu penelitian yang harus sesuai dengan silabus materi yang akan diajarkan membuat peserta didik hanya memiliki waktu belajar satu hari sebelum proses pembelajaran pertemuan pertama berlangsung.
2. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak hadir dalam pelaksanaan *pre-test* sehingga peserta didik tersebut tidak dapat diikutsertakan sebagai responden yang mengakibatkan berkurangnya jumlah sampel dalam penelitian mengingat waktu penelitian terbatas.
3. Keterbatasan secara teknis yang dialami oleh peneliti selama penelitian adalah proses perizinan yang memerlukan waktu lama dan persyaratan yang cukup kompleks karena harus melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) untuk mendapatkan surat izin

penelitian, selanjutnya menyerahkan surat ke Dinas Pendidikan Cabang Provinsi Jawa Tengah. Sekolah dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa untuk penelitian apabila sudah mendapatkan perizinan dari Dinas Pendidikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkirakan waktu perizinan penelitian dan mencari tahu terkait proses perizinan supaya lebih efektif dan efisien.

